

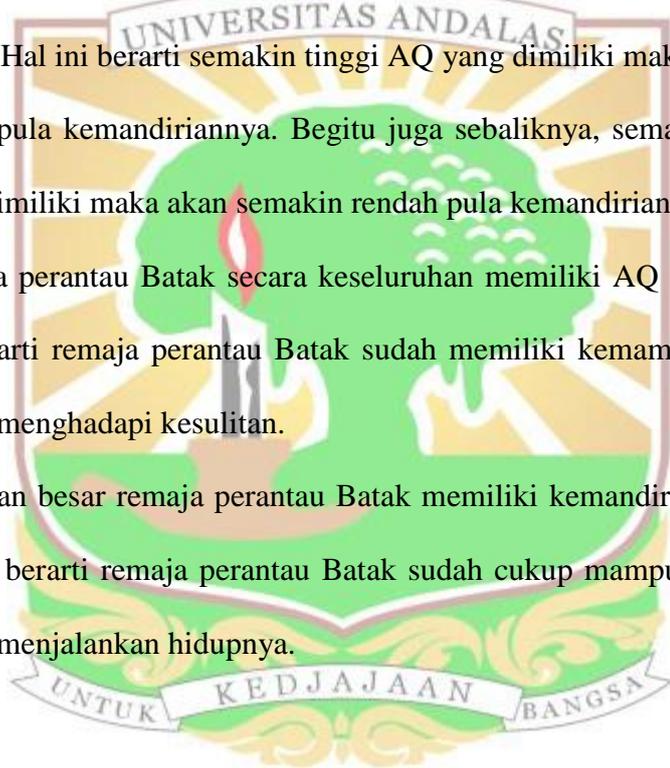
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan *adversity quotient* (AQ) dengan kemandirian pada remaja perantau Batak adalah :

1. Terdapat hubungan antara AQ dengan kemandirian pada remaja perantau Batak. Hal ini berarti semakin tinggi AQ yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula kemandiriannya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah AQ yang dimiliki maka akan semakin rendah pula kemandiriannya.
2. Remaja perantau Batak secara keseluruhan memiliki AQ yang tinggi, hal ini berarti remaja perantau Batak sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi kesulitan.
3. Sebagian besar remaja perantau Batak memiliki kemandirian yang tinggi, hal ini berarti remaja perantau Batak sudah cukup mampu untuk mandiri dalam menjalankan hidupnya.



5.2. Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang terkait dengan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini.

5.2.1. Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara AQ dan kemandirian, maka peneliti mengajukan saran untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan metode kualitatif untuk melihat secara komprehensif mengenai kemandirian dan AQ pada remaja perantau Batak bagi peneliti selanjutnya.

5.2.2. Saran Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara AQ dan kemandirian. Oleh karena itu, remaja perantau Batak diharapkan dapat terus mengembangkan AQ dengan cara-cara yang tepat. Sehingga tetap memiliki AQ yang tinggi. AQ tinggi akan meningkatkan kemandirian yang dimiliki. Dengan memiliki kemandirian yang tinggi akan memberi kemudahan bagi remaja perantau Batak untuk menghadapi kehidupannya di masa yang akan datang.

